



BHAYANGKARA FC LAMPUNG VS PSIM YOGYAKARTA

Laskar Mataram Hadapi Laga Sulit

YOGYA (KR) - PSIM Yogyakarta menghadapi laga sulit melawan Bhayangkara Presisi Lampung FC. Laga pekan ke-28 BRI Super League ini digelar di Stadion Sumpah Pemuda, Bandar Lampung, Jumat (17/4). 'Laskar Mataram' tak diperkuat sejumlah pilar.

Tercatat duo pilar lini belakang PSIM, Yusaku Yamadera dan Franco Mingo dipastikan tidak bisa ambil bagian karena terkena akumulasi kartu kuning pada laga-laga sebelumnya. Pemain PSIM lainnya yang sudah pasti tidak bisa turun kala bertandang melawan Bhayangkara adalah Anton Fase karena cedera yang masih dalam proses penyembuhan.

Tak berhenti di ketiga pemain tersebut, PSIM juga kemungkinan masih akan kehilangan dua gelandangnya, Rahmatsho dan Riyatno Abiyoso. Kemungkinan tak akan

bermainnya Rahmatsho di laga ini cukup berpengaruh di lini tengah, terlebih di laga pertemuan pertama, gol tunggal kemenangan PSIM dilesakkan pemain Timnas Tajikistan tersebut. Untuk Yusaku dan Franco PSIM akan menurunkan Reva Adi Utama dan Rendra Teddy sebagai pengganti Rahmatsho dan Abiyoso, nama Ghulam Fatkur dan Nermin Haljeta bisa menjadi opsi dengan menggeser Deri Corfe turun ke sayap kiri menggantikan posisi yang ditinggalkan Tiyatno Abiyoso. "Rahmatsho tidak akan



Laga pada putaran pertama dimenangkan PSIM dengan skor 1-0.

bermain, tetapi saya belum tahu untuk Abiyoso (bermain atau tidak). Saya harus berbicara dengan dokter," terang pelatih PSIM, Jean Paul van Gastel jelang laga.

Absennya sejumlah pemain pilar ini jelas membuat misi

PSIM untuk bankit dari keterpurukan di putaran kedua ini semakin sulit. Mencatatkan hanya sekali kemenangan di 10 laga yang telah dilalui sepanjang putaran kedua, jelas bukan catatan apik. Lebih dari 10 laga tersebut, tercatat ada 4

pertandingan yang berakhir dengan kemenangan, dimana dua kekalahan diantaranya berlangsung di kandang PSIM, Stadion Sultan Agung.

Catatan buruk dengan baru meraih satu kemenangan di putaran kedua ini akhirnya membuat posisi PSIM di klasemen sementara terus merosot. Jika di awal putaran kedua, 'Laskar Mataram' bisa bersaing di papan atas, di pertengahan putaran kedua ini, PSIM sudah harus turun ke peringkat ke-9 klasemen sementara dengan mengemas 38 poin, hasil 27 laga yang telah dijalani, sedangkan Bhayangkara justru melesat ke peringkat 5 klasemen dengan 44 poin.

Menanggapi penurunan performa tim ini, Van Gastel kembali mempersoalkan pada kebijakan tim memilih untuk tidak mendatangkan banyak pemain baru guna menambal posisi yang lemah pada putaran ke-

dua kemarin. "Saya perhatikan adalah hampir setiap tim mendatangkan banyak pemain baru, sedangkan kami tidak. Terlalu santai dan tanpa beban, itu adalah salah satu karakter negatif di tim saya," katanya.

Demi meraih hasil positif di laga kontra Bhayangkara, Van Gastel sudah melakukan kelemahan yang muncul saat laga kontra PSM kemarin. Salah satu kelemahan yang ada di tim PSIM menurut Van Gastel adalahantisipasi pada bola set piece.

"Kami melakukan penjagaan satu lawan satu. Jadi itulah yang saya katakan. Itu salah satu masalah kami, yaitu kurangnya rasa urgensi, terlalu santai, dan menjaga lawan tanpa rasa tanggung jawab. Jadi saya merindukan kegigihan dalam banyak aspek permainan kami," tegasnya. **(Hit)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005